BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis terhadap unsur intrinsik novel *Sugu Soko no Takara Mono* yaitu dapat dipahami bahwa tokoh-tokoh dan lingkungan sekitar mempengaruhi kehidupan tokoh Chibi. Berdasarkan analisis struktural diketahui tema dari novel ini yaitu mengenai kehidupan tokoh Aku dengan anak laki-lakinya yang dipanggil dengan sebutan Chibi. Tokoh utama Chibi diceritakan sebagai anak yang meyayangi orang tuanya, ceria, suka bermain dan juga mudah bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Tokoh-tokoh lain yang mempengaruhi kehidupan Chibi yaitu tokoh Aku (ibu), Tahata Nekoyoshi (Ayah), Ic-chan, Kakek. Lingkungan rumah dan sekolah yang dijelaskan pada latar tempat juga menpengaruhi proses perkembangan yang dialami tokoh Chibi. Latar waktu pada novel ini menceritakan kehidupan Chibi pada saat masih berada di usia dini sekitar usia 4-6 tahun dimana gambaran kehidupan sosial masyarakat pada novel ini banyak wanita tidak hanya bekerja mengurus rumah saja, akan tetapi yang bekerja dan melanjutkan pendidikan.

Hasil analisis perkembangan kognitif pada tokoh Chibi menunjukkan bahwa ia berpikir simbolis, sehingga ia akan menggunakan imajinasinya untuk membayangkan objek dan menirukan berbagai hal yang menarik baginya. Chibi menirukan pelayan hotel saat menyambut ibunya yang baru pulang bekerja yang tentu saja ia pernah lihat sebelumnya. Hal ini berpengaruh kepada meningkatkan kemampuan berbahasa Chibi dengan bertambahnya pembendaharaan kosakata. Hal ini dapat dilihat dari cara

berbicara Chibi dan sudah paham akan arti kata meskipun masih ada beberapa kekurangan dimana ada beberapa arti lain dari kata atau bentuk objek yang masih belum ia pahami. Sedangkan untuk perkembangan intuisi Chibi ia memiliki pemikiran sendiri yang tidak terpikirkan oleh orang lain. Dari pemikiran ini dapat menggambarkan bagaimana tingkat kecerdasan Chibi dan cara ia bersikap yang sesuai dengan anak-anak sesuai dengan usianya meskipun orang tuanya jarang ada untuknya. Keadaan orang tua Chibi yang bekerja tidak mempengaruhi perkembangan kognitif Chibi, akan tetapi sebaliknya ia tumbuh menjadi anak yang penuh kasih sayang dan pengertian kepada orang disekitarnya. Peranan orang tua Chibi juga berpengaruh pada sikap Chibi dimana tokoh Aku jarang memarahi anaknya yang terkadang usil kepadanya. Akan tetapi ibunya penuh pengertian dan memahami perilaku anaknya. Saat berkomunikasi dengan anaknya ia juga lebih cendrung berdiskusi dengan anaknya dan mendengarkan pendapat anaknya dibandingkan memerintah si anak untuk melakukan semua hal sesuai yang dia katakan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan kognitif tokoh Chibi pada novel *Sugu Soko no Takara Mono* ini berkembang sesuai dengan usianya. Meskipun terbatasnya waktu bersama orang tua, hal ini tidak mengganggu proses perkembangan Chibi. Sebaliknya, bisa dikatakan ia tumbuh menjadi anak yang lebih pengertian dengan keadaan orang tuanya yang bekerja dan jarang menuntut perhatian dari orang tuanya. Hal ini juga dipengaruhi dengan sikap dan pola asuh dari orang tua yang selalu menjaga komunikasi dengan anak, serta didukung dengan keadaan lingkungan sekitar tokoh Chibi yang mendukung perkembangan kognitifnya untuk berkembang dengan baik.

4.2 Saran

Penelitian mengenai novel ini diharapkan dapat berlanjut membahas mengenai pengaruh pola asuh dan lingkungan terhadap perkembangan psikologi anak. Adapun pembahasan mengenai psikologi kehidupan wanita karir dan ibu dapat dianalisis pada penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK
BANGSA